

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dengan Media Audio-Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X F Tentang Diabetes melitus Tipe II Di SMAN 10 Banjarmasin Tahun 2024”. Sesuai dengan tujuan penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas X F sebelum (*Pre test*) di berikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media Audio -visual tentang penyakit Diabetes melitus tipe II berada dalam kategori kurang sebanyak 13 (72,3%) responden, cukup sebanyak 3 (16,6%), dan kategori baik sebanyak 2 (11,1%).
2. Tingkat pengetahuan siswa kelas X F sesudah (*Post test*) di berikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media Audio -visual tentang penyakit Diabetes melitus tipe II berada dalam kategori Baik sebanyak 16 (88,9%) responden dan dalam kategori cukup 2 (11,1%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media Audio -visual, terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas X F tentang penyakit Diabetes melitus tipe II dengan hasil nilai $p = Value$ sebesar 0,000 ($<0,05$) jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang *signifikan* sebelum di lakukan (*Pretest*) pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media audio visual dan

setelah (*Posttest*) pendidikan kesehatan metode ceramah dengan media audio visual.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan diatas, oleh karena guna kebaikan pihak-pihak terkait maka peneliti memberikan saran berikut :

1. Bagi Institusi Stikes Suaka Insan
 - a. Bagi Institusi di harapkan agar mengadakan program pengabdian masyarakat tentang pencegahan Diabetes melitus Tipe II di sekolah-sekolah melalui penyuluhan kesehatan tentang Diabetes melitus tipe II, meliputi faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengelolaan
 - b. Peneliti menyarankan institusi Stikes Suaka Insan agar dapat melaksanakan kegiatan pemeriksaan gula darah untuk mendeteksi Diabetes melitus tipe II pada siswa sedini mungkin dan melakukan pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk mendeteksi obesitas, faktor risiko lainnya. Di harapkan dengan program tersebut, Pengetahuan siswa tentang Diabetes melitus tipe II dapat membantu siswa untuk membuat pilihan gaya hidup yang lebih sehat dan terhindar dari penyakit ini di kemudian hari.
2. Bagi Pihak Sekolah SMAN 10 Banjarmasin
 - a. Bagi pihak sekolah dapat menyediakan sarana informasi tentang kesehatan terutama di perpustakaan dan kelas kelas seperti buku, brosur, dan poster tentang Diabetes melitus Tipe II di perpustakaan sekolah.

- b. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas terdekat untuk menyelenggarakan pendidikan kesehatan secara berkesinambungan yang dapat dilakukan dengan berbagai media lainnya.
 - c. Peneliti menyarankan pihak sekolah agar dapat menerapkan pemerataan kantin sehat di semua kantin. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Diabetes melitus tipe II dan memotivasi mereka untuk menerapkan gaya hidup sehat.
3. Bagi siswa-siswi SMAN 10 Banjarmasin
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan meningkatkan wawasan pengetahuan, dan menerapkannya dalam sikap dan perilaku sebagai upaya pencegahan penyakit Diabetes Melitus tipe II
 - b. Peneliti menyarankan siswa agar dapat termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut tentang Diabetes melitus tipe II dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, situs web organisasi kesehatan, dan buku-buku kesehatan Hal ini akan membantu siswa untuk memahami lebih dalam tentang faktor risiko, gejala, pencegahan, dan penatalaksanaan Diabetes melitus tipe II.
 - c. Siswa juga diharapkan lebih antusias untuk mengikuti berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Diabetes melitus tipe II
 - d. Peneliti menyarankan siswa agar dapat menjaga dan meningkatkan gaya hidup sehat dengan menjaga pola makan, dan meningkatkan aktivitas fisik setiap hari secara rutin

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi referensi keustakaan tentang penyakit Diabetes melitus tipe II, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kegiatan promosi kesehatan.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penggunaan metode dan media pendidikan kesehatan, sehingga dapat dikembangkan dengan menggunakan metode dan media yang lebih kreatif.
5. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya. untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode dan media lainnya.
 - b. Peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait sikap dan perilaku remaja dalam melakukan pencegahan Diabetes melitus tipe II.
 - c. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan rumus sampel yang berbeda dalam penelitian jenis penelitian *pra-eksperimental* dengan *one group pretest and posttest design*